

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja beserta peraturan yang terkait menjelaskan bahwa suatu kegiatan mempunyai potensi bahaya dapat menimbulkan kecelakaan, baik kebakaran, peledakan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan harus dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian. Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 dan PP No. 50 Tahun 2012 tempat kerja selalu memiliki potensi kecelakaan. Besar kecilnya potensi kecelakaan yang terjadi ada lima faktor yang dapat ditimbulkan diantaranya yaitu faktor kimia, fisika, biologi, ergonomi, dan psikologi. Seluruh faktor tersebut akan menimbulkan gangguan terhadap suasana kerja dan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bahwa lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pekerja dalam bekerja secara optimal dan produktif. Oleh karena itu, lingkungan kerja harus ditangani dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang nyaman dan aman.

Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan untuk mengetahui potensi bahaya di PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang, sejak dua tahun terakhir potensi bahaya didominasi oleh dua faktor yaitu, faktor fisika dan biologi. Faktor fisika disebabkan akibat kebisingan, getaran, dan suhu. Sedangkan faktor biologi di sebabkan oleh dampak pandemi *covid-19*.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Mengidentifikasi potensi bahaya fisika dan biologi yang terjadi pada area produksi.
2. Menilai risiko dari potensi bahaya fisika dan biologi yang akan terjadi.
3. Meninjau perbaikan yang telah dilakukan PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang sesuai dengan permasalahan K3.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang yaitu:

1. Area produksi yang diamati meliputi proses *mixing, filling, capping, tilting, spray drying, coding cap, cooling tunnel, spray drying, labeling, vakum labeling, sortir, wrap around, coding carton*, dan *palletizer*.
2. Proses produksi bahaya fisika yang umumnya terjadi diantaranya panas, cahaya, getaran, kebisingan, tekanan atau radiasi. Sedangkan bahaya biologi mencakup bakteri, jamur, virus, dan serangga.
3. Proses pengambilan data dilakukan selama 7 jam, terhitung mulai dari pukul 10.00 s.d 16.00 WIB.



4. Saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis membantu dalam proses penanggulangan *covid-19* yaitu membuat konsep *rapid test antigen* untuk *staf* klinik.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.